

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian didapatkan hasil pengujian hipotesis yang disimpulkan bahwa Kesatuan Tindakan, Komunikasi, Pembagian Kerja, dan Disiplin berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengembangan Objek Wisata Padang Melang . Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan teruji secara empirik, karena variabel Koordinasi memberikan pengaruh terhadap Efektivitas Pengembangan Objek Wisata Padang Melang melalui dimensi Kesatuan Tindakan, Komunikasi, Pembagian Kerja, dan Disiplin.

Pengaruh yang kuat antara variabel Koordinasi dengan Efektivitas Pengembangan Objek Wisata Padang Melang Kabupaten Kepulauan Anambas, serta pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat perubahan pada konsep Efektivitas Pengembangan Objek Wisata Padang Melang Kabupaten Kepulauan Anambas. Selain itu hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh lain yang cukup besar dari variabel lain selain variabel Koordinasi yang turut mempengaruhi Efektivitas Kesatuan Tindakan, Komunikasi, Pembagian Kerja, dan Disiplin yakni sebesar 85,0%.

5.2 Saran

1. Saran Teoritis

Hasil dari penelitian ini disarankan untuk dilakukan lanjutan dengan menghubungkan variabel atau dimensi-dimensi selain koordinasi yaitu variabel Kepemimpinan, sehingga dapat dihasilkan output yang lebih komprehensif dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pemerintahan khususnya pada kajian Manajemen Pemerintahan.

2. Saran Praktis

Dari hasil penelitian mengenai Pengaruh Koordinasi Terhadap Efektivitas Pengembangan Objek Wisata Padang Melang Di Kabupaten Kepulauan Anambas, peneliti mengajukan beberapa saran antara lain disarankan kepada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga agar dapat menyampaikan sosialisasi tentang pengembangan pariwisata kepada seluruh masyarakat di Desa Batu Berapit Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas. Agar masyarakat di daerah itu dapat mengetahui pengembangan pariwisata dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. kemudian disarankan kepada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga untuk melibatkan masyarakat dalam pertemuan-pertemuan atau musyawarah dalam pembagian anggaran di bidang pariwisata agar masyarakat mengetahui besarnya anggaran di bidang pariwisata dan mengetahui pula peruntukkan anggaran untuk pengembangan pariwisata.